

UNDIP WEEKLY

Produced by Humas UNDIP

SEMINAR PROGRAM MAHASISWA WIRAUSAHA UNDIP, KEMAMPUAN LIHAT PELUANG MODAL PENTING



SEMARANG -Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Universitas Diponegoro (UNDIP) menggelar seminar zoom berjudul “Raih Peluang Usaha Menuju Mahasiswa Mandiri dan Inovatif”, Sabtu (27/3/2021). Seminar yang didukung Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB) Undip, Info Semarang, Creative Partner, Event Semarang dan beberapa komunitas usaha ini menampilkan Jatmika Prajayastanda Spt MBA selaku pendamping PMW Undip; serta Luluk Wahyu Setiawan, mahasiswa berprestasi dari Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan (IESP) FEB UNDIP yang juga seorang pengusaha.

Jatmika Prajayastanda yang juga seorang

wirausaha, menceritakan momentum yang baik untuk memulai bisnis adalah saat masih menjadi mahasiswa. Jangan menunggu sampai lulus, sebab dengan memulai lebih awal maka ketika lulus tahu bisnis yang digelutinya bisa berkembang atau tidak. Memang saat akan memulai bisnis banyak yang mengeluh tidak punya ide. “Pingin bisnis, tapi tidak tahu bisnis apa, begitu istilahnya,” katanya.

Menurut dia, cara mendapatkan ide bisnis bisa dengan mencermati peluang di sekitar kita. Dicontohkan bagaimana bisnis yang dilakukan sejumlah startup yakni dengan memberi kemudahan bagi masyarakat dengan melihat peluang dari apa yang sedang tren.

Dengan melihat tren akan memudahkan masuk ke pasar. Hal ini seperti yang dilakukan oleh para pelaku bisnis startup yang pandai melihat masalah yang ada di sekitar. Misal, saat Covid-19 ada kesulitan alat-alat kesehatan, maka penyediaan alat-alat kesehatan itulah yang bisa dijadikan bisnis baru. Dia mengingatkan agar bisnis baru yang dimasuki sebaiknya memberi solusi kemudahan bagi masyarakat dalam mendapatkan kebutuhannya, sehingga life cycle bisnisnya bisa panjang

“Ide bisa dengan mengamati, meniru dan memodifikasi. Namun, jangan ditiru sama

persis yang sudah ada. Sebab, kalau meniru persis, maka akan bersaing ketat," jelasnya.

Ide pelaku startup yang menarik sebagai contoh adalah kemudahan mendapatkan tiket. "Traveloka jeli melihat lingkungan. Dia bisa menyelesaikan masalah, bagaimana dulu masyarakat saat membeli tiket kereta api dan pesawat harus antri. Dia memberi kemudahan layanan lewat online untuk pembelian tiket," dia mengungkapkan.

Untuk memulai bisnis, saran Jatmika, jangan takut gagal. Harus bersemangat dan jangan menunda-nunda. Ada tujuh karakter yang diperlukan seseorang untuk berhasil dalam bisnis, yaitu mandiri dan berani, kreatif, mau belajar, pintar melihat peluang, fokus, semangat dalam artian pantang menyerah, dan lakukan sekarang. "Intinya jangan ragu untuk memulai bisnis. Fokus pada pengembangan potensi diri. Tentukan tujuan, atur implementasi. Dan jangan takut gagal, sebab gagal adalah bagian dari belajar."

Sementara itu Luluk Wahyu Setiawan mengungkapkan perlunya seseorang memiliki kelebihan yang dimiliki dan menerapkannya menjadi peluang. "Ide itu bisa dari kelebihan yang kita miliki, setiap orang punya keunggulan. Bisnis juga dimulai dari kecil," jelasnya.

Dalam memulai bisnis, katanya, individu harus bisa mengelola kemampuannya, membangun jaringan atau networking, pandai menjual, komunikatif dan terampil menggunakan Information Technology (IT). Luluk yang juga Founder Kamipoenya, Owner

UNDIP WEEKLY

SUSUNAN REDAKSI UNDIP WEEKLY

Penanggung Jawab

Dra. Wahyu Praptini

Redaktur Pelaksana

Utami Setyowati, SS., M.I.Kom.

Editor

Ninok Hariyani, S.Sos., M.I.Kom.

Reporter dan Fotografer

Oktora Adi, SH.

Titis Dyah, S.Hum.

Linda Wahyuningsih, S.I.Kom

Layouter dan Desain Grafis

Diska Rahmita Gasti, S.Sn.

Vincero Kantin, dan CO-CEO Helti Licious ini mengatakan, dengan mencoba memproyeksikan semua keunggulan yang ada di dalam diri, maka akan mengetahui kemampuan diri akan bisa dijadikan pengembangan yang tepat baik itu di bidang akademik, organisasi, prestasi dan bisnis.

FK UNDIP GELAR KULIAH INTERAKTIF BERSAMA PROF HWEЕ MING CHENG UNIVERSITI MALAYA MALAYSIA



Fakultas Kedokteran (FK) Universitas Diponegoro (UNDIP) mengadakan kuliah interaktif yang sangat menarik dengan mengundang dosen tamu yang memiliki reputasi global di bidang fisiologi, yakni Prof Dr Cheng Hwee Ming dari Department of Physiology Faculty of Medicine Universiti Malaya, Kuala Lumpur, Malaysia. Kuliah yang digelar Sabtu, 27 Maret 2021 ini mendapat perhatian peminat masalah kesehatan.

Prof Cheng adalah ahli fisiologi kardiovaskuler yang banyak diundang untuk membagikan ilmunya baik di negara Barat maupun Timur.

Dikutip dari laman Universiti Malaya, beberapa buku yang sudah ditulis adalah Physiology Question Based Learning: Neurophysiology, Endocrine and Gastrointestinal systems, Physiology Question Based Learning, Physio-Question-based Learning in CVS, Respi and Renal systems. Dia juga memiliki beberapa kuliah singkat dari rumah dapat diakses secara bebas di internet.

Dalam pengantarnya dr. Tanjung Ari Sumekar menyampaikan bahwa kuliah online ini diikuti oleh 270 mahasiswa dari tempat mereka masing-masing dan keseluruhan proses dilakukan menggunakan Bahasa Inggris. Kuliah yang dipandu pengajar FK Undip, Dr dr Hardian, dilaksanakan selama kurang lebih 80 menit.

Kuliah yang diberi tajuk "Physiology of Cardiovascular System" diselenggarakan secara sangat menarik, dimana Prof Cheng sudah menyiapkan 13 pernyataan yang didesain secara hati-hati sehingga seluruh konsep kunci dari fisiologi kardiovaskular dapat dibahas berdasarkan 13 pernyataan yang sudah disusun tersebut. Acara ini meskipun membahas topik khusus secara sangat detil dibawakan oleh moderator Dr. dr Hardian dosen ilmu fisiologi yang juga Ketua Program Studi Farmasi Universitas Diponegoro secara santai sehingga tetap menarik dan tidak terlalu tegang.

Metode yang digunakan Prof Cheng adalah meminta mahasiswa memberi pendapat apakah pernyataan yang sudah disiapkan benar atau salah dan memberikan alasan .

mengapa memberi pendapat bahwa pernyataan tersebut salah atau benar. Setelah itu Prof Cheng memberikan penjelasan secara rinci satu-persatu menggunakan pendapat mahasiswa sebagai basis pembahasan. Sangat menarik, dimana mahasiswa dan dosen tamu berdiskusi tanya jawab, seringkali Prof Cheng tidak puas dengan jawaban awal dan meminta mahasiswa meng-elaborasi. Interaksi yang sangat intens beberapa kali terlihat, saat Prof Cheng terus meminta mahasiswa mengembangkan jawaban sampai membuat mahasiswa meminta waktu untuk berpikir.

Beberapa pernyataan yang dibahas selama kuliah adalah 1) The duration of the pacemaker potential is increased by cardiac sympathetic nerve, 2) Starling's law of the heart is no longer applicable in transplanted heart, 3) In the circulation, the greatest drop in pressure occurs at the capillary between the arteriole and venule end, 4) Sympathetic activity increases the capillary hydrostatic pressure, 5) During the baroreflex response in hypovolemia both the heart rate and stroke volume will increase above normal and 5) When the arterial compliance is decreased, both the systolic and diastolic pressures will increase.

Di penghujung acara, Dr dr Hardian mengaku sangat senang dan bangga acara ini bisa terlaksana. Hardian berharap di lain waktu Prof Cheng bersedia membagikan ilmunya lagi ke civitas akademika Undip.

DEKAN FPP UNDIP: PENELITIAN BIOENERGI HARUS SINKRON DENGAN KEBUTUHAN INDUSTRI



SEMARANG – Dekan Fakultas Peternakan dan Pertanian (FPP) Universitas Diponegoro(UNDIP), Prof Dr Ir Bambang Waluyo Hadi Eko Prasetyono MS Magr, meminta penelitian-penelitian yang terkait dengan pengembangan Energi Baru dan Terbarukan (EBT) harus sinkron dengan kebutuhan industri. Artinya, temuan-temuan dan inovasinya bisa diimplementasikan dalam pengembangan EBT sebagai sumber energi masa depan.

Menurut dia, dalam konteks Indonesia yang berada di wilayah tropis, salah satu potensi EBT yang sangat besar adalah bioenergi. "Saat ini banyak biomass yang terbuang percuma. Hanya dibakar saja, padahal potensinya sebagai sumber energi sangat besar," kata Prof Bambang WHEP dalam sebuah sesi acara Bioenergy Goes to Campus (BGTC) di Kampus Undip, baru-baru ini.

Pengembangan biomassa atau bioenergi ini,

selain bermanfaat untuk mengurangi ketergantungan pada energi fosil, diyakini bisa membantu memperbaiki pendapatan petani kita. Menjadikan biomassa sebagai sumber energi, pendapatan petani tidak hanya dari hasil panennya saja tapi dari biomassa yang sekarang banyak terbuang percuma.

Dia mengingatkan, ketergantungan dari energi fosil harus segera diakhiri. Para peneliti dan mahasiswa harus berupaya keras melakukan inovasi dan mengembangkan teknologi terkait dengan penggunaan bioenergi. Ini penting untuk mencukupi kebutuhan energi dan membangun ketahanan energi kita. Kita harus mengembangkan sumber daya yang ada untuk umat, khususnya di negara yang kita cintai," ujarnya.

Pria yang menempuh pendidikan S2 di Jepang dan S3 di IPB ini menuturkan energi menjadi permasalahan di dalam negeri maupun seluruh dunia. Energi merupakan komoditas yang strategis ditinjau dari segi ekonomi, politik, sosial, maupun ketahanan nasional. "Banyak konflik di dunia ini, hampir 70 persen konflik ini sumbernya adalah masalah energi dan pangan," ungkapnya.

Sementara itu Direktur Bioenergi Ditjen EBTKE, Andriah Feby Misna ST MT, mengatakan penyebaran informasi terkait program, potensi, dan juga strategi serta kebijakan pemerintah dalam pengembangan bioenergi dalam mendukung ketahanan dan kemandirian energi nasional terus diintensifkan. Salah satunya dengan program

Bioenergi Goes to Campus, yang diharapkan bisa membangun kesepahaman dan sinergi antara pemerintah dan akademisi.

Feby Misna berharap masukan dari perguruan tinggi untuk mendukung optimalisasi pemanfaatan bioenergi ke depannya. "Produksi minyak terus turun sementara kebutuhan terhadap bahan bakar terus meningkat. Tidak hanya minyak yang kita impor, tapi juga LPG yang cukup besar dan ini cukup mengganggu dari neraca perdagangan kita," kata perempuan lulusan Program Double Degree(ITB dan Universitas Groningen, Belanda ini.

Data Direktorat Bionergi Kementerian ESDM menunjukkan peningkatan konsumsi energi nasional dalam 10 tahun terakhir dari 2009 hingga 2019 melonjak sangat pesat. Tahun 2009 konsumsi nasional mencapai sebesar lebih dari 700 juta barel oil ekuivalen, dan di tahun 2019 sudah mencapai satu milyar barel oil ekuivalen.

PEMKAB JEPARA IKUTI PELATIHAN DASAR PENGADAAN BARANG/JASA TINGKAT DASAR BP-ULP UNDIIP

Cara Pelaksanaan PBJP

Swakelola
Cara memperoleh barang/jasa yang dikerjakan sendiri oleh Kementerian/ Lembaga/Perangkat Daerah, Kementerian/ Lembaga/Perangkat Daerah lain, organisasi kemasyarakatan, atau kelompok masyarakat

Penyedia
Cara memperoleh barang/jasa yang disediakan oleh Pelaku Usaha

Paral 1 angka 23 & 26, Pasal 3 ayat 3 20

BP-ULP Universitas Diponegoro kembali menyelenggarakan Pelatihan Pengadaan Barang/Jasa Tingkat Dasar Periode Tanggal 29 – 31 Maret 2021 dengan peserta pembelajaran secara online dari Pemerintah Kabupaten Jepara, Senin (29/3).

Dalam pengadaan Barang/Jasa (PBJ) akan menerapkan prinsip efisien, efektif, transparan, terbuka, bersaing, adil, dan akuntabel. Dan semua pihak yang terlibat dalam Pengadaan Barang/Jasa harus mematuhi etika diantaranya adalah melaksanakan tugas secara tertib, disertai rasa tanggung jawab untuk mencapai sasaran, kelancaran, dan ketepatan tujuan Pengadaan Barang/Jasa, bekerja secara profesional, mandiri, dan menjaga kerahasiaan informasi yang menurut sifatnya harus dirahasiakan untuk mencegah penyimpangan Pengadaan Barang/Jasa dan tidak saling mempengaruhi baik langsung maupun tidak langsung yang berakibat persaingan usaha tidak sehat.

Soedarisman Kadar Ontowikaryo yang merupakan narasumber eksternal Undip, pensiunan Bagian Pembangunan Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah sekaligus fasilitator eksternal LKPP membawakan materi mengenai ketentuan umum, tujuan, kebijakan, prinsip, dan etika Pengadaan Barang/Jasa, Pelaku PBJ serta PBJ Secara Elektronik, SDM, Kelembagaan, Pengawasan, Pengaduan, Sanksi dan Pelayanan.

Ia menjelaskan bahwa pekerjaan konstruksi merupakan keseluruhan atau sebagian kegiatan yang meliputi pembangunan,

pengoperasian, pemeliharaan, pembongkaran, dan pembangunan kembali suatu bangunan, sedangkan barang adalah setiap benda baik berwujud maupun tidak berwujud, bergerak maupun tidak bergerak, yang dapat diperdagangkan, dipakai, dipergunakan atau dimanfaatkan oleh pengguna barang.

“Secara garis besar pengadaan barang dan jasa dapat dilakukan secara terintegrasi dengan mengemas beberapa jenis pengadaan dalam satu paket pekerjaan yang menurut sifatnya merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dilepaskan” terangnya. “Pekerjaan terintegrasi mencakup seluruh jenis pengadaan, contohnya antara lain pekerjaan rancang bangun, pekerjaan information technology solution, pekerjaan engineering procurement contrac, atau pekerjaan pembangunan, pengoperasian” lanjutnya. (Linda-Humas)

TURNAMEN GOLF DIES NATALIS KE-61 FEB UNDIP BERLANGSUNG SUKSES



Turnamen Golf Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB) Universitas Diponegoro (UNDIP) yang diselenggarakan di Klub Golf Bogor

Raya Bogor Jawa Barat, Minggu (28/3/2021) berlangsung sukses. Acara tersebut selain menjadi ajang turnamen, juga menjadi kegiatan yang mewujudkan sinergitas dan konsolidasi para alumni dengan almamater.

Sedikitnya 144 orang berpartisipasi pada acara tersebut. Selain para alumni dan mitra lembaga, hadir juga Wakil Rektor 1 Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Undip Prof Budi Setiyono PhD, Staf Khusus Wapres RI Prof Moh Nasir, guru besar Program Doktor Ilmu Lingkungan Prof Dr Ir Sri Puryono, Ketua Ikatan Keluarga Alumni Fakultas Ekonomika dan Bisnis (IKAFE) Undip Saiful Bahri, Ketua FEB Undip Golf Club Randianto, Sekjen Ika Undip Desmon Hastiono, Ketua DGC Pusat Lukman Hidayat, dan Ketua DGC Jateng Hastanto, serta Dekan FEB Undip Prof Dr Suharnomo SE MSi.

Dekan FEB Undip, Prof Dr Suharnomo SE MSi, mengatakan sangat terkesan dan mengapresiasi penyelenggaraan acara tersebut. Dalam pandangannya, Turnamen Golf FEB Undip dalam rangka Dies Natalis ke-61 FEB Undip ke-61 secara nyata bisa mengkonsolidasi alumni-alumni yang memiliki posisi strategis di banyak perusahaan. Dia berharap, turut sertanya alumni yang memegang posisi strategis di beberapa lembaga terdorong ikut serta berpartisipasi dalam meningkatkan kualitas fakultas, terutama untuk pengembangan jejaring kampus dengan dunia bisnis.

“Dengan partisipasi 144 alumni, harapan saya Program Kampus Merdeka, Merdeka Belajar,

terutama dalam program magang dan sharing pengalaman alumni atau sering disebut dengan CEO Talk akan lebih mudah direalisasikan,” kata Suharnomo, Selasa (30/3/2021).

Ke depan, dia berharap, semoga alumni-alumni muda bisa banyak bergabung supaya soliditas antar angkatan alumni bisa tercipta dan spirit nilai-nilai Diponegoro bisa terus terpatri dan makin banyak lagi memberi manfaat bagi masyarakat dan bangsa.

Wakil Rektor Undip Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Prof Budi Setiyono, Staf Khusus Wapres RI Prof Moh Nasir, Dekan FEB Undip Prof Suharnomo, Ketua IKAFE Undip Saiful Bahri, Komisioner OJK Tirta Segara, ketua FEB Undip Golf Club Randianto, pada Tournament Golf FEB Undip di Lapangan Golf Bogor Raya, Minggu (28/3/2021).

Ketua IKAFE Undip, Saiful Bahri, mengungkapkan Turnamen Golf FEB Undip di Bogor Raya tersebut merupakan event untuk pertama kalinya dilaksanakan di luar provinsi Jawa Tengah. Dipilihnya Bogor bukan untuk melupakan Semarang di mana Kampus FEB Undip berada, melainkan untuk memudahkan konsolidasi alumni FEB yang banyak berada di sekitar Jabodebeka. “Dengan menggelar acara di Bogor lebih banyak alumni yang bisa terlibat untuk memberikan kontribusi terhadap almamaternya,” tutur Saiful Bahri.

Dibalik suksesnya acara tersebut, Saiful menuturkan pada awalnya sebagian besar merasa kurang yakin, mengingat mengingat

sumber daya kepanitiaian yang terbatas. "Namun Alhamdulillah, ternyata dukungan mengalir dari berbagai pihak khususnya para senior membuat kami dan segenap jajaran pengurus IKAFE semakin percaya diri. Sebagian peserta merasa puas dan meminta agar event ini dapat dilaksanakan secara rutin di Bogor Raya," tuturnya.

Menurutnya hal yang sangat berkesan adalah, para alumni FEB bermain golf seolah-olah mereka masih mahasiswa dan melupakan untuk sementara waktu usia mereka saat ini. Untuk itu, selaku ketua alumni, Saiful sangat berharap agar event seperti ini dapat dilaksanakan kembali ditahun depan.

Ketua Panitia Tournament Golf FEB Undip 2021, Tedhi Irawan, mengaku bersyukur acara tersebut bisa berjalan dengan lancar. Kegiatan turnamen ini diikuti oleh 144 pegolfer terdiri dari mayoritas alumni FEB Undip serta alumni dari FK, FT, FISIP, FPP, FMIPA, dan fakultas lainnya ditambah beberapa peserta undangan dan sponsor. "Terima kasih kami sampaikan atas support dari para alumni dan sponsor atas terselenggaranya kegiatan ini. Di antara dari Peruri, Pertamina, Bank Mandiri, Bank BTN, Pegadaian, Jamkrindo, Sicpa Peruri, BNI, BRI, RNI, PT Pupuk Pusri, Elnusa dan sponsor lainnya".

REKTOR MELANTIK PEJABAT FUNGSIONAL DI LINGKUNGAN UNDIP



Rektor Universitas Diponegoro, Prof. Yos Johan Utama melantik 9 pejabat fungsional dan 1 orang pejabat struktural di lingkungan Undip, Selasa (30/3) di Hall gedung SA-MWA kampus Undip Tembalang.

Dalam acara pelantikan tersebut, Rektor menegaskan bahwa dalam sumpah jabatan yang diucapkan mengandung konsekuensi pertanggungjawaban baik di dunia maupun di akherat. Untuk itu para pejabat baru saja dilantik dapat menjaga dan memegang teguh komitmen sumpah jabatannya karena menjadi pemimpin bukanlah suatu tujuan, tetapi merupakan amanah untuk mendedikasikan diri demi kemajuan intitusi.



Rektor mengucapkan selamat kepada pejabat yang dilantik baik struktural maupun fungsional. “ Tunjukanlah prestasi, dengan menjunjung tinggi integritas sesuai regulasi yang ada” ujar Prof Yos.

Rektor berpesan bahwa pemimpin yang dilantik harus mampu menjadi teladan bagi tendik- tendik yang berada di bawahnya.” Undip yang hebat tidak hanya karena tenaga pendidiknyanya, tetapi didorong sepenuhnya oleh seluruh tenaga kependidikan yang bekerja dengan profesionalisme tinggi” tutur Rektor.

“Para pejabat baru dalam mengambil kebijakan harus dalam koridor dan prosedur sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang ada sehingga tidak menimbulkan kesulitan pada dirinya sendiri” ujar Rektor

Adapun pejabat yang dilantik adalah Kepala Biro Administrasi Informasi, Komunikasi, Alumni, Bisnis dan Pelaporan Ratna Wahyu Setyaningtyas, S.H., M.Si. (sebelumnya menjabat sebagai Kepala Bagian TU FPIK Undip); Pustakawan Ahli Pertama pada Fakultas Kedokteran; Bidan; dan Pranata Laboratorium Kesehatan Terampil pada RSND. (Oktora-Humas)

REKTOR KEPADA ORMAWA UNDIP 2021: MARI BERSINERGI UNTUK UNDIP LEBIH BAIK, LEBIH HEBAT DAN LEBIH SEJAHTERA



Universitas Diponegoro, Semarang (31/3/2021) – Rektor Universitas Diponegoro melantik Pengurus Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Senat Mahasiswa dan para Ketua Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Undip untuk periode tahun 2021. Organisasi kemahasiswaan di Universitas Diponegoro terdiri dari 13 BEM, 13 Senat Mahasiswa dan 48 UKM. Pelantikan berlangsung secara daring dengan ZOOM Meeting, Rabu pagi.

Usai pembacaan Surat Keputusan, Rektor Undip melantik para pengurus BEM, Senat Mahasiswa dan pengurus UKM. Mereka lalu bersama-sama berikrar dipandu oleh Ketua BEM Undip periode 2021, Muhammad Chory Firdaus. Acara dilanjutkan dengan serah terima jabatan Pengurus BEM Undip periode 2020 kepada pengurus BEM Undip 2021 yang secara simbolis ditandai dengan menampilkan pada layar halaman muka Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) Pengurus

BEM Undip periode 2020.

Ketua BEM Undip 2020, Razin Hilmy Baihaqi menyampaikan naskah sambutan kabinet Pemrakarsa Mahakarya. Hilmy, panggilan akrabnya, mengucapkan terima kasih kepada seluruh pengurus organisasi kemahasiswaan (ormawa) periode lama yang telah berkarya bersama. Kepada pengurus ormawa yang baru, ia berpesan agar membuka kran kolaborasi karena kekuatan organisasi dalam menghasilkan gerakan dan pelayanan yang baik, ditentukan oleh seberapa kuat organisasi itu sendiri. Kuat dalam hal ini adalah kemampuan membumikan gagasan, ketegasan dalam kepemimpinan, serta kelancaran dan kejelasan dalam berbicara. Ia juga berpesan kepada kepengurusan periode 2021 untuk mampu menghasilkan produk-produk pelayanan berkualitas baik dalam bentuk program kerja maupun bentuk-bentuk lainnya.

Sementara itu Ketua BEM Undip Periode 2021 Muhammad Chory Firdaus, memperkenalkan nama kabinet Baskara Karya saat menyampaikan orasi dan sambutan perkenalan. Baskara artinya matahari, harapannya organisasi mahasiswa yang ada di Universitas Diponegoro dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Rektor Universitas Diponegoro, Prof. Dr. Yos Johan Utama, SH., M.Hum berpesan kepada seluruh pengurus ormawa Undip periode 2021 untuk menjaga integritas, akuntabilitas dan menjunjung tinggi nama baik Universitas Diponegoro.

“Seperti lirik dalam Mars Universitas Diponegoro, junjunglah tinggi. Oleh karena itu saya minta bahwa seluruh pengurus BEM, Senat dan UKM 2021 ini mampu mengangkat nama Undip. Undip bukan hanya milik kalian, tapi milik 250 ribu alumni dan milik negara karena Undip merupakan institusi negara. Oleh karena itu, saya harapkan kalian betul-betul bisa menjadi bagian dari kekuatan pemeringkatan Universitas Diponegoro melalui prestasi-prestasi yang dihasilkan ormawa,” ujar Rektor Undip.

Rektor mengajak seluruh ormawa untuk saling menjaga kualitas akuntabilitas Undip yang selama ini selalu mendapat penilaian Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), serta mengajak para pengurus ormawa untuk bersinergi.

“Saya harap ormawa di Undip juga bisa menjaga akuntabilitas organisasi masing-masing. Peraturan sudah jelas dan ada sangsi-sangsi yang memberikan pembelajaran bagi yang melanggar. Selalu semangat untuk melaksanakan tugas selama satu tahun kedepan. Jangan lemah meski di masa pandemi. Mari bersinergi untuk membangun Undip yang lebih baik, lebih hebat, lebih sejahtera dan lebih banyak mengayomi orang-orang yang tidak mampu,” lanjut Rektor.

“Selama pandemi, Universitas Diponegoro telah memberikan bantuan bagi puluhan ribu mahasiswa yang terdampak pandemi, baik dalam bentuk santunan-santunan, bantuan tunai, bantuan keringanan, pembebasan, pengangsuran uang kuliah dan sebagainya.

Apa yang telah dilakukan Undip ini merupakan bukti bahwa Undip adalah kampus yang berorientasi pada rakyat Indonesia," pungkask Rektor Undip.

Acara Inaugurasi Diponegoro 2021 ditutup dengan webinar tentang kesehatan mental dengan menghadirkan narasumber Dosen Fakultas Psikologi Undip, Dr. Phil Dian Veronika Sakti Kaloeti, S.Psi., M.Psi., Psikolog.

PAKAR SEJARAH MARITIM UNDIP: USAHA GARAM RAKYAT PUNYA AKAR YANG KUAT DAN POTENSI DIKEMBANGKAN



SEMARANG – Pakar sosiologi dan sejarah maritim dari Departemen Sejarah Fakultas Ilmu Budaya (FIB) Universitas Diponegoro (UNDIP), Prof. Dr. Yety Rochwulaningsih M.Si., berpendapat usaha garam rakyat punya akar sejarah yang kuat dan layak untuk dikembangkan. Usaha garam rakyat sangat potensial sebagai penopang pertumbuhan ekonomi nasional dan kesejahteraan rakyat.

Sejarawan yang beberapa kali melakukan

pengkajian tentang garam rakyat ini mengungkapkan bahwa garam sebagai unsur bahan pangan sekaligus komoditi perdagangan yang strategis sebenarnya sudah ada dan tumbuh sejak era pra kolonial dan terus ada hingga sekarang. "Bahkan di masa mendatang pun usaha garam rakyat akan tetap ada dan sangat dibutuhkan baik untuk konsumsi maupun industri," kata Prof Yety Rochwulaningsih, Kamis (1/4/2021).

Eksistensi garam rakyat selain ditopang oleh potensi sumber daya alam yakni geografis dan klimatologis, juga didukung oleh sumber daya manusia yang memiliki pengalaman empirik dan diturunkan dari generasi ke generasi. Usaha garam di beberapa wilayah bahkan sudah menjadi budaya masyarakat dan sumber nafkah utama. Dalam konteks sumber daya, Yety berkeyakinan jika dikelola dengan baik usaha garam rakyat memiliki keunggulan komparatif yang tinggi untuk bersaing di pasar nasional maupun internasional

Menanggapi isu adanya impor garam khususnya untuk kebutuhan industri yang merupakan kebutuhan mayoritas secara nasional, guru besar di Prodi Magister Sejarah dan Program Doktor Ilmu Sejarah FIB Undip ini menduga ada kurang transparansi dan akurasi dalam penyajian data kebutuhan dan kualifikasinya, sehingga produsen garam bahan baku para petambak garam tidak bisa mengembangkan usahanya untuk memenuhi kebutuhan garam industri dan peluang impor menjadi terbuka luas sebagai ladang bisnis para importir. Intinya, ada persoalan struktural yang menghambat pengembangan usaha garam rakyat, terutama tertutupnya akses pasar ke industri, maka perlu dibantu

mediasi dengan industri yang membutuhkan garam lengkap dengan data yang transparan dan akurat tentang volume dan kualifikasinya.

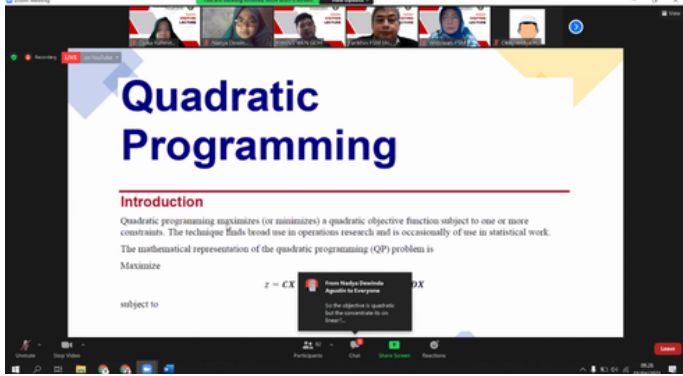
Dia berharap pemerintah lebih intens membina usaha garam rakyat karena usaha ini berada di garda depan dalam konteks ketahanan pangan nasional, khususnya garam. Apa yang dilakukan pemerintah sejak tahun 2011 dengan Program PUGAR (Pemberdayaan Usaha Garam Rakyat) sudah tepat, namun perlu lebih diintensifkan terutama untuk mengubah mindset sebagai pengusaha garam. Yety yang menjadi tenaga ahli di Program PUGAR Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) berharap kajian tentang inovasi dan pengembangan teknologi untuk garam rakyat selalu disertai perubahan mindset, sehingga usaha garam rakyat makin efisien, berkualitas dan menjadi komoditi strategis yang dapat meningkatkan kesejahteraan petambak garam khususnya dan masyarakat pesisir pada umumnya.

Besarnya potensi dalam konteks sumber daya alam terlihat dari adanya lahan garam di Indonesia seluas 68.754,16 ha yang berada di sembilan provinsi mulai dari Nanggroe Aceh Darussalam (NAD), Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat (NTB), Nusa Tenggara Timur (NTT), Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Gorontalo, serta Maluku Utara. Sebagian besar teknik produksinya masih memakai evaporasi (penguapan) yang tradisional dan mengandalkan alam, sehingga ada keterbatasan terkait dengan musim. "Dengan intensifikasi, inovasi teknologi, perubahan mindset pengelolaan usaha garam, akan terjadi perubahan yang signifikan pada

sektor garam rakyat sebagai komoditas perdagangan strategis dan potensial," kata Yety. Berdasarkan data periode 2010 - 2020, rata-rata produksi garam nasional mencapai 1,6 juta ton/tahun. Adapun kebutuhan garam nasional 3,8 juta ton/tahun, sehingga Indonesia harus mengimpor garam selama periode tersebut rata-rata sebesar 2,2 juta ton/tahun. Yang menjadi pertanyaan, dalam kondisi kekurangan pasokan, masih ada garam rakyat yang tidak terserap. Kondisi ini sangat ironis dan penting untuk dicarikan solusinya.

Meski masih dalam keterbatasan pun, produksi garam rakyat masih terus berperan dalam pusaran ekonomi nasional. Bahkan, di tengah himpitan impor, masih ada produsen garam tertentu seperti garam 'palung' di Bali yang bisa mengekspor produknya ke beberapa negara maju seperti Jepang, Amerika, Perancis, dll.. "Meski tidak besar volumenya, tetapi menjadi bukti otentik bahwa kita bangsa Indonesia ternyata bisa mengekspor garam. Saya yakin dengan kesungguhan bersama, terutama komitmen pemerintah dan dunia industri swasembada garam baik konsumsi maupun industri bisa diwujudkan di masa depan," pungkasnya.

DUKUNG KOLABORASI DAN RISET MATEMATIKA, FSM UNDIP MENGADAKAN VISITING LECTURER



Artificial Intelligence (AI) atau disebut juga sebagai kecerdasan buatan adalah kemajuan teknologi umat manusia yang diharapkan dapat membantu manusia dalam menyelesaikan pekerjaan. Kecerdasan buatan memberikan interaksi yang mirip dengan manusia melalui software (perangkat lunak) dan memberikan alternatif solusi pendukung untuk pekerjaan tertentu. Kecerdasan buatan kini telah diterapkan pada pemasaran online dan aplikasi perbankan di Indonesia. Di masa mendatang, Indonesia ingin menerapkan kecerdasan buatan di berbagai keperluan.

Untuk mendukung kecerdasan buatan di Indonesia, Departemen Matematika Fakultas Sains dan Matematika Universitas Diponegoro pada hari ini (01/04/2021) melakukan perkuliahan umum bertajuk "Visiting Lecturer: Quadratic Programming for Machine Learning". Dekan Fakultas Sains dan Matematika Universitas Diponegoro,

Prof. Dr. Widowati, S.Si., M.Si. menyambut hal baik ini dengan menyebutkan betapa pentingnya meningkatkan inovasi dalam teknologi yang bisa diterapkan pada masalah yang nyata dengan matematika. Dosen tamu yang memberikan paparan materi berasal dari School of Mathematics and Basic Science Quest International University Malaysia yaitu Dr. Goh Khang Wen. Machine Learning merupakan bagian dari kecerdasan buatan yang memiliki sistem kemampuan untuk belajar secara otomatis dari pengalaman tanpa diprogram secara eksplisit. Sedangkan, Quadratic Programming merupakan optimasi matematika yang dapat diterapkan dalam berbagai masalah, misalnya pada statistik pemasangan kurva atau pada mesin yaitu sebagai mesin penghitung vektor pendukung atau pada robotika untuk menyelesaikan kinematika terbalik. Dengan menerapkan Quadratic Programming pada Machine Learning, Kecerdasan Buatan akan dapat memberikan alternatif solusi lebih baik dalam menyelesaikan pekerjaan tertentu.

Prof. Dr. Widowati, S.Si., M.Si. dengan semangat menyampaikan kontribusi Fakultas Sains dan Matematika dalam peran untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat akan menstimulasi kolaborasi-kolaborasi pembelajaran yang tentunya akan berguna untuk dosen dan mahasiswa program matematika. Melalui program Visiting Lecturer, Fakultas Sains dan Matematika menyediakan wadah brainstorming dalam bidang sains dan matematika sekaligus menjadi misi untuk mendorong mahasiswa yang memiliki kemampuan tinggi pada matematika sehingga menjadi lulusan yang

DEPARTMENT OF MATHEMATICS
FACULTY OF SCIENCE AND MATHEMATICS
DIPONEGORO UNIVERSITY

**VISITING
LECTURE**

Dr. Goh Khang Wen

School of Mathematics
and Basic Science
Quest Internasional University
Malaysia

**QUADRATIC PROGRAMMING
FOR MACHINE LEARNING**

Moderator:
Farikhin,
S.Si., M.Si., Ph.D

MC:
Nadya
Dewinda
Agustin

April, 1st 2021
09.00 - 12.00 WIB
FREE e-certificate

Meeting ID:
852 4787 9704
Passcode:
ALT2021

berkualitas. Kedepannya, program ini diharapkan dapat meningkatkan riset dalam matematika dan memperluas kesempatan kerjasama antara Fakultas Sains dan Matematika Universitas Diponegoro dan School of Mathematics and Basic Science Quest Internasional University Malaysia.

Sebagai bentuk komitmen akan kontribusi Fakultas Sains dan Matematika untuk mendukung riset matematika dan kolaborasi yang semakin luas, pada tanggal 10 April 2021 akan dilaksanakan juga Visiting Lecturer yang membahas Dynamical System and Its Application dan dilaksanakan oleh program studi Magister Matematika. Dari Departemen Statistika pada hari yang sama akan mengadakan Pelatihan Pembuatan Aplikasi Olah Data Spasial Menggunakan R-Shiny.

Dengan program-program yang dilaksanakan oleh Fakultas Sains dan Matematika ini, diharapkan dapat mendorong kemajuan inovasi teknologi yang dapat diterapkan pada permasalahan nyata di Indonesia dan internasional. (Diska-Humas)

KHOTHIBUL UMAM: DOSEN SASTRA INDONESIA, PENGAGAS WAYANG TENDA



Wayang merupakan salah satu seni pertunjukan yang mengandung berbagai pesan pendidikan, dilihat dari karakter tokoh-tokohnya, pertunjukan, maupun lakon-lakon yang disajikan, lebih jauh wayang menjadi pandangan hidup, keteladanan, dan harapan masyarakat. Di tangan seorang Dosen Sastra Indonesia, wayang menjadi sebuah media yang unik dan menarik dengan pengemasan yang berbeda. Khotibul Umam, S.S., M.Hum, Dosen FIB Undip sekaligus salah satu

seniman di Jawa Tengah dengan daya kreatifitasnya bersama rekannya membuat Wayang Tenda.

Pengajar sastra cyber ini mengatakan bahwa wayang merupakan salah satu medium atau wahana yang paling mudah dieksekusi, namun sebenarnya kekuatannya itu lebih ke narasi dan visual. "Ini bukan konsep yang baru, konsep yang kami bawaan meminjam dari konsep yang ada dari wayang kulit, dalam konsep wayang kulit bahwa kita harus menonton refleksi atau bayangan yang ada dibaliknya dalang. Pertunjukan wayang kulit sekarang itu kita menonton dari belakang dalang sehingga tidak tampak bayangannya, efeknya tidak terlihat. Sedangkan kami memakai efek visual yaitu bayangan" terangnya dalam wawancara pada Rabu (31/3).

"Saya tidak memiliki latar belakang seni tradisi, dasar kesenian saya adalah seni panggung yaitu teater modern, sehingga kami tidak menggunakan wayang tradisi yang menceritakan Mahabharata atau Ramayana. Kami sadar diri tidak bisa memakai itu, akhirnya menggunakan wayang secara kontemporer, jadi wayang yang karakternya kami buat sendiri, ada cerita fabel, karakter kartun, monster, superhero dan kebetulan awal pementasan, audience atau penonton yang suka pertunjukan adalah anak-anak. Akhirnya kami menguatkan di wilayah visual dengan karakter yang dekat dengan anak-anak, cerita kami buat sendiri sesuai dengan kehidupan anak-anak. Wayang tenda itu bermain wayang didalam tenda, tenda adalah alat yang mudah dibawa kemana-

mana tidak terlalu membutuhkan panggung yang khusus" lanjutnya.

Berbicara mengenai sastra yang pada hakikatnya merupakan sebuah refleksi bahwa lingkungan dan budaya merupakan suatu dialektika historis antara pengarang dengan peradaban, sastra penuh dengan nilai-nilai kemanusiaan yang universal, memperhalus jiwa dan memberikan motivasi kepada manusia untuk berpikir dan berbuat demi pengembangan dirinya dan mendorong munculnya kepedulian, keterbukaan, serta partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Ia mengatakan sastra adalah produk budaya yang dihasilkan oleh manusia yang pastinya akan selalu ada dan mengiringi kehidupan manusia hingga kapanpun, yang berubah adalah mediumnya. "Dulu sebelum ditemukan aksara, orang menggunakannya sastra lisan dengan didendangkan atau didogengkan dari mulut ke mulut, setelah ditemukan aksara maka menjadi sastra tulis, sekarang ini kita sudah masuk abad teknologi informasi maka mediumnya berubah ke internet atau cyber, tapi bukan berarti meninggalkan medium-medium lama" ujarnya.

"Di masa pandemi ini jaga selalu kesehatan dan kewarasan, dua hal tersebut sangat penting, sehat secara fisik dan waras secara psikis serta jangan lupa bersenang-senang" pungkasnya. (Linda-Humas)

MOCHAMAD ARIEF BUDIARDJO: PENGEMBANGAN SDM ADALAH PROSES PANJANG YANG MEMBUTUHKAN KOMITMEN BERKELANJUTAN



Kesuksesan sebuah perguruan tinggi tidak hanya dinilai dari jumlah gedung atau fasilitas yang dimiliki. Namun yang lebih penting adalah kontribusi dalam menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dan berdaya saing tinggi di tingkat nasional maupun internasional termasuk menghasilkan serta

mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi masyarakat. Tugas Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Universitas Diponegoro tentunya tidak mudah dalam mengembangkan SDM yang kreatif, inovatif, produktif serta kompetitif atau memiliki daya saing yang tinggi.

“Secara umum tujuan dari pengembangan sumber daya manusia di perguruan tinggi diharapkan memiliki orang-orang atau tim yang berkualitas untuk mencapai tujuan perguruan tinggi, kaitannya adalah meningkatkan kinerja dan pertumbuhan dari sumber daya manusia” hal tersebut disampaikan oleh Kepala BPSDM Undip, Mochamad Arief Budiardjo, S.T., M.Eng.Sc, Env.Eng, Ph.D dalam wawancara, Rabu (31/3).

“Dalam peningkatan SDM dosen dan tenaga kependidikan, Undip telah memberikan kesempatan bagi tenaga dosen untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dengan memberikan beasiswa Undip. Beasiswa Undip ini sangat luar biasa karena memberikan kesempatan tugas belajar tidak hanya dalam negeri tetapi juga luar negeri dengan komponen beasiswa yang menarik, tentunya bersifat kompetitif dengan melalui persyaratan, tahap-tahap dan proses seleksi. Sedangkan untuk tendik yang berperan penting sebagai motor penggerak pelayanan, Undip memberikan pula beasiswa tugas belajar atau ijin belajar serta pelatihan-pelatihan peningkatan kompetensi diantaranya pelatihan drafting peraturan atau Surat Keputusan dan pelatihan K3 yang berguna membekali dan juga meningkatkan kemampuan” terangnya.

Terkait dengan langkah-langkah atau strategi yang dilakukan BPSDM untuk mendukung Undip menuju World Class University. Ia menyampaikan ada beberapa strategi yang dilakukan oleh Undip dalam pengembangan SDM, misalkan staff mobility atau kolaborasi dengan dosen asing, dimana fokusnya menghasilkan riset-riset yang inovatif dengan jumlah yang cukup dan terus menerus. "Kolaborasi tentunya melibatkan negara lain jadi yang perlu ditingkatkan adalah kemampuan untuk menguasai bahasa asing, baik verbal maupun tertulis" ujarnya.

"Pengembangan SDM adalah proses panjang dan cukup menantang sehingga membutuhkan endurance serta komitmen yang berkelanjutan. Pada saat melakukan pengembangan SDM tujuannya tidak hanya mengubah SDM yang berkualitas secara cepat tetapi kita harus bisa melakukan perubahan SDM itu secara elegan. Misalnya kebijakan mengenai kesejahteraan staff Undip, kesejahteraan kami pahami tidak hanya secara finansial tetapi kesejahteraan pada saat kita melaksanakan tugas dan pekerjaan dengan dibekali skill serta kemampuan yang cukup untuk handle pekerjaan-pekerjaan" tuturnya.

SDM dan Iptek yang dihasilkan perguruan tinggi akan menjadi kekayaan yang tak ternilai dan menjadi modal dalam menghadapi setiap perubahan di percaturan global. Pengembangan SDM tidak lepas dari suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral sesuai dengan kebutuhan melalui pendidikan dan latihan.

BPSDM Undip memiliki peran yang penting karena tugas-tugasnya adalah melaksanakan uji kompetensi, kelayakan dan kepatutan/merencanakan dan melaksanakan layanan pendidikan/serta pelatihan dalam rangka meningkatkan kemampuan, keahlian, keterampilan, dan etika/serta penyusunan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pengembangan sumber daya manusia di lingkungan Universitas Diponegoro, dimana tugas-tugas tersebut adalah untuk kemajuan serta peningkatan SDM Undip agar lebih baik. (Linda-Humas)